

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *personal cost*, komitmen organisasional pegawai, dan tindakan *whistleblowing* terhadap efektivitas pendeteksian *fraud*. Populasi dalam penelitian ini adalah staff dan auditor internal pada 4 Perusahaan BUMN di Kota Bandung yaitu pada PT PLN, PT LEN, PT KAI dan PT PINDAD. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *simple random sampling* berukuran 92 responden.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan pendekatan deskriptif dan asosiatif karena variabel yang akan dijelaskan dan ditelaah seberapa besar pengaruh dari variabel tersebut. Analisis data statistik menggunakan statistik non parametrik dengan menggunakan *product moment method pearson*, uji *t*, uji *f* dan koefisien determinasi.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa tiga determinan berpengaruh terhadap efektivitas pendeteksian *fraud* yaitu *personal cost*, komitmen organisasional pegawai, dan tindakan *whistleblowing*.

Dari perhitungan *pearson product moment method* hubungan antara variabel *personal cost* dengan komitmen organisasional memperoleh nilai sebesar 0,499 yang diinterpretasikan “sedang” dan untuk variabel *personal cost* dengan tindakan *whistleblowing* sebesar 0,551 yang diinterpretasikan “sedang”, untuk variabel *personal cost* dengan pendeteksian sebesar 0,569 yang diinterpretasikan “sedang” untuk variabel komitmen organisasional pegawai dengan pendeteksian *fraud* sebesar 0,611 yang diinterpretasikan “kuat”, dan untuk variabel tindakan *whistleblowing* dengan pendeteksian *fraud* sebesar 0,683 yang diinterpretasikan “kuat”. Berdasarkan olahdata ketiga variabel mempengaruhi pendeteksian *fraud* dengan kepercayaan $\alpha = 5\%$ di mana $0,05 \geq \text{Sig}$ ($0,05 \geq 0,000$), dan $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$ ($37,919 > 3,100$). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis penulis dapat diterima “*personal cost*, komitmen organisasional dan tindakan *whistleblowing* secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap efektivitas pendeteksian *fraud*”.

Kata Kunci: *whistleblowing*, komitmen organisasional pegawai, *personal cost*, efektivitas pendeteksian *fraud*.